

## PENINGKATAN LITERASI DIGITAL, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN INOVASI KREATIF KOMUNITAS

Akka Latifah Jusdienar<sup>1</sup>, Sendianto<sup>2</sup>, Nurwulan Kusuma Devi<sup>3</sup>, Feni Wahyuniarti<sup>4</sup>, Raisya Aulia Putri<sup>5</sup>, Tiara Putri Amalia<sup>6</sup>, Muhamad Iqbal<sup>7</sup>, Zilla Kharir<sup>8</sup>, Febriani Sakinah<sup>9</sup>, Tirka Wijaya Kusuma<sup>10</sup>, Aulia Fatimah Zahra<sup>11</sup>

Universitas Mitra Bangsa<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>

E-mail : [akkalatifah@stimaimmi.ac.id](mailto:akkalatifah@stimaimmi.ac.id)<sup>1</sup>, [sendianto332@gmail.com](mailto:sendianto332@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurwulankusumadevi026@gmail.com](mailto:nurwulankusumadevi026@gmail.com)<sup>3</sup>, [auliafatimahzahra8@gmail.com](mailto:auliafatimahzahra8@gmail.com)<sup>4</sup>, [tirkawijayakusuma@gmail.com](mailto:tirkawijayakusuma@gmail.com)<sup>5</sup>, [feniwahyuniarti136@gmail.com](mailto:feniwahyuniarti136@gmail.com)<sup>6</sup>, [febrianisakinah02@gmail.com](mailto:febrianisakinah02@gmail.com)<sup>7</sup>, [raisyaauliap@gmail.com](mailto:raisyaauliap@gmail.com)<sup>8</sup>, [tiaraputriamalia10@gmail.com](mailto:tiaraputriamalia10@gmail.com)<sup>9</sup>, [opegope2207@gmail.com](mailto:opegope2207@gmail.com)<sup>10</sup>, [zillakhr27@gmail.com](mailto:zillakhr27@gmail.com)<sup>11</sup>

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema “*Peningkatan Literasi Digital, Kesehatan Lingkungan, dan Inovasi Kreatif Komunitas*” dilaksanakan di RPTRA Baung dan SDN Pejaten Barat 05 Pagi, Jakarta Selatan. Tujuan kegiatan adalah memperkuat literasi digital, meningkatkan kesadaran hidup sehat, serta mendorong kreativitas masyarakat dalam pengelolaan limbah rumah tangga. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan praktik langsung dengan partisipasi aktif siswa dan warga. Kegiatan mencakup edukasi pengelolaan sampah, pencegahan *bullying*, sosialisasi bahaya narkoba dan rokok, edukasi cuci tangan, daur ulang minyak jelantah menjadi sabun, pemanfaatan baju bekas menjadi *tote bag*, serta edukasi penipuan *online*. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang kebersihan lingkungan dan sikap sosial positif, serta keterampilan masyarakat dalam pengelolaan limbah dan kewaspadaan digital. Program ini berkontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui transfer pengetahuan dan keterampilan berkelanjutan. **Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Literasi Digital, Kesehatan Lingkungan, Pengelolaan Limbah, Pemberdayaan Masyarakat

### Abstract

*The Community Service Program themed “Enhancing Digital Literacy, Environmental Health, and Creative Community Innovation” was conducted at RPTRA Baung and SDN Pejaten Barat 05 Pagi, South Jakarta. The program aimed to strengthen digital literacy, promote healthy living awareness, and foster community creativity in household waste management. Methods included socialization, education, training, and hands-on practice with active participation of students and residents. Activities comprised waste management education, anti-bullying campaigns, awareness of drug and smoking hazards, handwashing education, recycling used cooking oil into soap, repurposing old clothes into tote bags, and online fraud awareness. Results indicated improved student understanding of environmental cleanliness and positive social attitudes, as well as enhanced community skills in waste management and digital vigilance. This program contributed significantly to community empowerment through sustainable knowledge and skill transfer.*

**Keyword:** Community Service Program, Digital Literacy, Environmental Health, Waste Management, Community Empowerment

## **1. PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu (Awaludin dkk, 2021).

Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah guna membantu memecahkan masalah, mengembangkan potensi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lokasi KKN. Pelaksanaan KKN di wilayah urban seperti Jakarta Selatan, khususnya di RPTRA Baung dan SDN Pejaten Barat 05 Pagi, memerlukan pendekatan interdisipliner yang fokus pada isu-isu kekinian seperti literasi digital, kesehatan, dan kreativitas komunitas.

Observasi awal di lingkungan RPTRA Baung dan SDN Pejaten Barat 05 Pagi menunjukkan adanya beberapa isu krusial yang perlu segera ditangani. Di sektor pendidikan, terdapat kerentanan siswa terhadap risiko sosial seperti perundungan (*bullying*) dan kurangnya pemahaman tentang batasan tubuh, serta tantangan dalam menghadapi perkembangan teknologi, di mana literasi digital masih rendah, membuat mereka rentan terhadap informasi palsu dan *chat* penipuan. Selain itu, aspek kesehatan dan lingkungan juga menjadi perhatian, ditandai dengan kurang optimalnya fasilitas pembuangan sampah di sekitar sekolah dan minimnya praktik hidup sehat seperti teknik mencuci tangan yang benar dan kesadaran bahaya narkoba/merokok bagi remaja.

Selain isu sosial dan kesehatan, aspek lingkungan dan ekonomi kreatif juga menjadi fokus penting. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan limbah rumah tangga, khususnya limbah minyak jelantah, dapat menimbulkan dampak buruk pada lingkungan. Di sisi lain, menumpuknya limbah tekstil berupa pakaian atau kaos bekas yang tidak terpakai menunjukkan adanya potensi besar yang belum dimanfaatkan. Padahal, melalui pelatihan

sederhana seperti teknik *upcycling* (daur ulang kreatif) kain bekas, barang-barang ini dapat diubah menjadi produk fesyen atau kerajinan tangan yang memiliki nilai jual dan dapat memacu kreativitas, sekaligus menjadi solusi bagi permasalahan lingkungan.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, kegiatan KKN ini diusung dengan judul "Peningkatan Literasi Digital, Kesehatan Lingkungan, dan Inovasi Kreatif Komunitas". Program-program yang akan dilaksanakan, mulai dari edukasi anti-*bullying*, sosialisasi bahaya narkoba, daur ulang minyak jelantah, hingga pelatihan *upcycling tekstil*, dirancang untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan, melek digital, sehat, dan kreatif. Diharapkan, melalui program-program ini, mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi nyata yang berkelanjutan, meninggalkan warisan berupa pengetahuan dan keterampilan yang mampu memberdayakan masyarakat di RPTRA Baung dan SDN Pejaten Barat 05 Pagi.

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa, masyarakat, siswa, guru, dan pengelola fasilitas publik. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup.

### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, tim KKN melakukan koordinasi internal untuk pembagian tugas, menyiapkan alat dan bahan, serta menyusun materi edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Koordinasi juga dilakukan dengan pihak sekolah dan pengelola RPTRA untuk penentuan jadwal serta teknis pelaksanaan kegiatan.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

- Pelaksanaan kegiatan menggunakan berbagai metode, yaitu:
  1. Metode Sosialisasi dan Edukasi, penyampaian materi menggunakan presentasi, pemutaran video edukasi, dan diskusi interaktif untuk program bahaya narkoba, pencegahan *bullying*, dan waspada penipuan *online*.

2. Metode Pelatihan dan Praktik Langsung, peserta terlibat langsung dalam praktik pembuatan sabun dari minyak jelantah, pembuatan *tote bag* dari baju bekas, pemilahan sampah, dan teknik cuci tangan 7 langkah.
3. Metode Simulasi dan Refleksi, pada program edukasi batasan tubuh dan pencegahan *bullying* dengan melibatkan siswa dalam simulasi situasi dan refleksi bersama.

- Instrumen dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program, meliputi:

1. Program daur ulang minyak jelantah: arang, soda api, saringan, teko takaran, *essential oil*, sarung tangan latex
2. Program pengelolaan sampah: tempat sampah terpilah, stiker jenis sampah, spidol, *sticky notes*
3. Program daur ulang tekstil: *cat acrylic*, kuas, baju bekas
4. Program edukasi kesehatan: *hand soap*, poster edukasi, stiker cuci tangan
5. Media presentasi dan dokumentasi untuk seluruh program

- Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan di SDN Pejaten Barat 05 Pagi adalah siswa kelas 1 sampai kelas 5 dengan total 6 kelas. Sementara itu, sasaran di RPTRA Baung dibedakan berdasarkan jenis kegiatan. Ibu-ibu untuk program daur ulang minyak jelantah dan edukasi penipuan online, serta anak-anak usia 5-12 tahun untuk program daur ulang baju bekas.

c. Tahap Penutup

Setiap kegiatan tidak hanya ditutup dengan sesi refleksi dan tanya jawab, tetapi juga didokumentasikan secara sistematis untuk memastikan keberlanjutan manfaatnya. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan menjadi bukti keterlibatan aktif peserta sekaligus sarana evaluasi. Penyerahan plakat kepada mitra dilakukan sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan kolaborasi, memperkuat hubungan kemitraan antara tim KKN dan masyarakat. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi dan diskusi

sederhana untuk mengukur tingkat pemahaman, keterampilan, dan kepuasan peserta terhadap program. Dengan demikian, setiap kegiatan tidak hanya menghasilkan output nyata, tetapi juga meninggalkan jejak pembelajaran, penghargaan, dan peningkatan kapasitas yang dapat terus dikembangkan di masa mendatang.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan KKN dilaksanakan di dua lokasi mitra, yaitu RPTRA Baung dan SDN Pejaten Barat 05 Pagi, Jakarta Selatan, pada bulan November 2025. Rangkaian kegiatan yang diuraikan pada Tabel 1 menunjukkan variasi program yang menekankan aspek literasi digital, kesehatan lingkungan, serta inovasi kreatif komunitas, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan di wilayah mitra.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Nama Program Kerja	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Sasaran	Metode
1	Edukasi Pengelolaan Sampah	SDN Pejaten Barat 05 Pagi	11 November 2025	Siswa kelas 1-5	Edukasi dan praktik pemilahan sampah
2	Edukasi Batasan Tubuh dan Pencegahan <i>Bullying</i>	SDN Pejaten Barat 05 Pagi	17 November 2025	Siswa kelas 1-5	Pemutaran video, simulasi, dan refleksi
3	Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Merokok	SDN Pejaten Barat 05 Pagi	21 November 2025	Siswa kelas 1-5	Edukasi, pemutaran video, dan diskusi
4	Edukasi Cuci Tangan	SDN Pejaten Barat 05 Pagi	24 November 2025	Siswa kelas 1-5	Demonstrasi dan praktik langsung
5	Daur Ulang Minyak Jelantah Menjadi Sabun	RPTRA Baung	7 November 2025	Ibu-ibu	Pelatihan dan praktik pembuatan sabun

6	Daur Ulang Baju Bekas Menjadi <i>Tote Bag</i>	RPTRA Baung	15 November 2025	Anak usia 5-12 tahun	Pelatihan kreativitas
7	Edukasi Waspada Penipuan <i>Online</i>	RPTRA Baung	28 November 2025	Ibu-ibu	Sosialisasi dan diskusi interaktif

### 3.1 Hasil Program di SDN Pejaten Barat 05 Pagi

Pemilihan lokasi di SDN Pejaten Barat 05 Pagi didasarkan pada kebutuhan akan edukasi kesehatan yang berkelanjutan, sebagaimana penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya pemahaman siswa terkait perawatan kebersihan diri di sekolah tersebut (Ramadhan, 2024).

#### 3.1.1 Program Edukasi Pengelolaan Sampah

Program ini menghasilkan *ecobrick* dari sampah plastik, tempat sampah terpilah di setiap kelas, dan media edukasi berupa stiker jenis sampah. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya memilah sampah organik dan anorganik. Praktik pembuatan *ecobrick* memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengolah sampah plastik menjadi produk bermanfaat. Antusiasme siswa terlihat tinggi, ditandai dengan banyaknya pertanyaan terkait cara pengolahan sampah lanjutan.

#### 3.1.2 Program Edukasi Batasan Tubuh dan Pencegahan *Bullying*

Melalui pemutaran video dan simulasi, siswa memahami area tubuh yang bersifat pribadi dan berani menolak sentuhan yang tidak pantas. Banner batasan tubuh dengan cap tangan siswa dipasang di area strategis sekolah sebagai media pembelajaran permanen. Siswa juga diedukasi tentang cara melaporkan tindakan *bullying* kepada guru atau orang tua. Hasil evaluasi menunjukkan siswa mampu mengidentifikasi perilaku *bullying* dan memahami langkah-langkah pencegahannya.

#### 3.1.3 Program Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Merokok

Sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif dan pemutaran video yang menampilkan dampak buruk narkoba dan rokok terhadap kesehatan. Siswa memperoleh pengetahuan awal mengenai jenis-jenis narkoba, modus peredaran, dan cara menolak

ajakan negatif dari lingkungan sekitar. Diskusi tanya jawab menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran yang meningkat tentang bahaya zat adiktif.

#### 3.1.4 Program Edukasi Cuci Tangan

Program ini memberikan edukasi tentang 7 langkah cuci tangan yang benar sesuai standar WHO. Stiker edukasi dipasang di dekat wastafel sebagai pengingat. Praktik langsung dilakukan dengan membimbing siswa mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Hasil observasi menunjukkan siswa mampu mempraktikkan teknik cuci tangan dengan benar dan memahami pentingnya kebersihan tangan untuk mencegah penyakit.

Hasil nyata dari program edukasi di SDN Pejaten Barat 05 Pagi terlihat melalui berbagai media pembelajaran yang diproduksi siswa dan dipasang di lingkungan sekolah. Banner batasan tubuh dengan cap tangan berwarna menghiasi area strategis sebagai pengingat permanen, serta stiker langkah cuci tangan ditempel di dekat wastafel untuk memandu praktik kebersihan sehari-hari. Seperti ditunjukkan dalam Gambar 1, seluruh output tersebut menjadi bukti konkret keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan sikap positif di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Seluruh output pada SDN Pejaten Barat 05 Pagi

#### 3.2 Hasil Program di RPTRA Baung

RPTRA Baung merupakan ruang publik yang vital bagi tumbuh kembang anak, namun evaluasi sebelumnya menunjukkan perlunya pengelolaan program yang lebih intensif untuk mendukung kebutuhan bermain dan belajar anak usia dini secara efektif (Rini, 2019).

### 3.2.1 Program Daur Ulang Minyak Jelantah Menjadi Sabun

Pelatihan daur ulang minyak jelantah diikuti oleh 19 peserta ibu-ibu. Proses pembuatan sabun meliputi penyaringan minyak jelantah menggunakan arang aktif, pencampuran dengan soda api, dan penambahan *essential oil* untuk aroma. Program ini juga meningkatkan kesadaran tentang dampak pembuangan minyak jelantah sembarangan terhadap pencemaran lingkungan. Setiap peserta berhasil membuat sabun yang siap digunakan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil pembuatan sabun dari minyak jelantah

### 3.2.2 Program Daur Ulang Baju Bekas Menjadi *Tote Bag*

Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia 5-12 tahun yang antusias dalam mengikuti pelatihan kreativitas. Anak-anak diajarkan teknik melukis di atas kain menggunakan *cat acrylic* untuk menghias *tote bag* dari baju bekas. Program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui konsep *upcycling*. Hasil karya kreativitas tinggi dengan berbagai desain menarik yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil kreativitas dari baju bekas menjadi *tote bag*

### 3.2.3 Program Edukasi Waspada Penipuan *Online*

Pentingnya literasi digital di RPTRA Baung sejalan dengan upaya pemberian edukasi jurnalistik warga yang bertujuan untuk membentuk generasi yang bijak dalam

menyaring informasi dan menghindari berita bohong (Nehemia, Andriani, & Sriwartini, 2021). Sosialisasi tentang modus penipuan *online* diikuti oleh ibu-ibu dengan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi berbagai jenis penipuan digital seperti phishing, penipuan e-commerce, dan modus undian berhadiah palsu. Peserta didedukasi tentang cara memverifikasi informasi, melindungi data pribadi, dan langkah-langkah pelaporan jika menjadi korban penipuan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kewaspadaan dan pemahaman peserta tentang keamanan digital yang disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Diskusi interaktif antar pemateri dan audiens

Dari seluruh program-program yang dilaksanakan menunjukkan keterkaitan antara aspek lingkungan, kesehatan, dan literasi digital dalam kehidupan masyarakat urban. Pelaksanaan program KKN menghasilkan berbagai output berupa produk fisik, media edukasi, dan dokumentasi kegiatan, serta outcome berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada sasaran kegiatan yang dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Output dan Outcome Kegiatan KKN

No	Program Kerja	Output	Outcome
1	Edukasi Pengelolaan Sampah	<i>Ecobrick</i> , tempat sampah terpilah, dokumentasi	Siswa memahami cara memilah sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
2	Edukasi Batasan Tubuh dan Pencegahan <i>Bullying</i>	Banner batasan tubuh, dokumentasi	Siswa memahami area tubuh pribadi dan cara melapor <i>bullying</i>

3	Sosialisasi Bahaya Narkoba	Media presentasi, dokumentasi	Siswa memiliki pengetahuan tentang bahaya narkoba dan mampu menolak ajakan negatif
4	Edukasi Cuci Tangan	Stiker kebersihan, dokumentasi	Siswa mampu mempraktikkan 7 langkah cuci tangan
5	Daur Ulang Minyak Jelantah	Sabun hasil olahan, dokumentasi	Ibu-ibu memahami nilai ekonomis dan dampak lingkungan minyak jelantah
6	Daur Ulang Baju Bekas	<i>Tote bag</i> hasil karya, dokumentasi	Anak-anak mampu mengembangkan kreativitas dan kepedulian lingkungan
7	Edukasi Penipuan <i>Online</i>	Materi edukasi, dokumentasi	Ibu-ibu lebih waspada terhadap modus penipuan <i>online</i>

Keberhasilan program KKN ini sejalan dengan konsep pendidikan berbasis masyarakat yang menekankan partisipasi aktif dan pembelajaran kontekstual. Metode praktik langsung terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dibandingkan metode ceramah satu arah. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dan kemampuan mereka dalam mempraktikkan materi yang telah diajarkan.

#### 4. SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dengan tema "Peningkatan Literasi Digital, Kesehatan Lingkungan, dan Inovasi Kreatif Komunitas" di RPTRA Baung dan SDN Pejaten Barat 05 Pagi telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Program-program yang dilaksanakan mampu memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat dalam bidang kesehatan, lingkungan, dan literasi digital. Siswa SDN Pejaten Barat 05 Pagi menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan sampah, pencegahan *bullying*, bahaya narkoba, dan praktik cuci tangan yang benar. Sementara itu, masyarakat di RPTRA Baung memperoleh keterampilan baru dalam mengolah limbah minyak jelantah dan tekstil, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap penipuan *online*.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari kolaborasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, pengelola RPTRA, dan masyarakat. Metode partisipatif dengan praktik langsung

terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan antusiasme peserta. Program KKN ini telah memberikan kontribusi nyata dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pemberdayaan masyarakat.

## **5. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN, beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah:

### **1. Untuk Mahasiswa**

Meningkatkan persiapan dan koordinasi internal, menggunakan metode edukasi yang lebih inovatif seperti gamifikasi atau aplikasi digital, melakukan asesmen awal yang lebih mendalam, dan memperkuat dokumentasi kegiatan.

### **2. Untuk Pihak Sekolah**

Melanjutkan program edukasi dengan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, menyediakan sarana pendukung seperti tempat sampah terpilah dan wastafel, membentuk tim guru pembimbing khusus, dan mengadakan evaluasi berkala terhadap perubahan perilaku siswa.

### **3. Untuk Pengelola RPTRA**

Menjadikan program pelatihan sebagai agenda rutin, membangun kemitraan dengan UMKM lokal untuk pengembangan produk, meningkatkan promosi melalui media sosial, dan menyediakan fasilitas pengumpulan limbah untuk program lingkungan.

### **4. Untuk Universitas**

Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada mahasiswa, menyediakan pendanaan yang memadai, memfasilitasi monitoring dan evaluasi berkala, serta mengembangkan sistem kerja sama jangka panjang dengan mitra.

### **5. Untuk Keberlanjutan Program**

Membentuk kader masyarakat yang dapat meneruskan program, mengintegrasikan program ke dalam kegiatan rutin, menjalin kerja sama dengan dinas terkait, dan melibatkan mahasiswa KKN angkatan berikutnya untuk melanjutkan dan mengembangkan program.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan program KKN di masa mendatang tidak hanya memberikan dampak yang lebih luas, tetapi juga mampu menciptakan keberlanjutan yang nyata bagi masyarakat. Program dapat dirancang dengan memperkuat kolaborasi bersama mitra lokal, memperluas cakupan peserta, serta mengintegrasikan inovasi yang relevan dengan kebutuhan komunitas. Selain itu, evaluasi yang lebih komprehensif akan membantu mengukur efektivitas kegiatan sekaligus menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Awaludin, S., Pratomo, W., Ramadhanty, A., & Sriwartini, Y. (2021). PELATIHAN PENGENALAN TANAMAN HIDROPONIK KEPADA ANAK-ANAK DI RPTRA BAUNG JAKARTA SELATAN. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 12–18.
- Nehemia, D. L., Andriani, S. K., & Sriwartini, Y. (2021). PELATIHAN JURNALIS WARGA DI RPTRA BAUNG MENGAJAK ANAK BELAJAR MENJADI AGEN INFORMASI. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(1), 19-26.
- Ramadhan, R. R. (2024) Pengalaman Siswi Terhadap Perawatan Organ Genitalia Saat Menstruasi Di SDN Pejaten Barat 05 Pagi Jakarta Selatan Tahun 2024 (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta\_FIKES).
- Rini, R. S. (2019). Evaluasi Program Pelaksanaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Terhadap Kebutuhan Bermain Outdoor Anak usia Dini di RPTRA Baung Jakarta Selatan (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).